

Populasi dan Sampel



Tujuan Instruksional

TIU

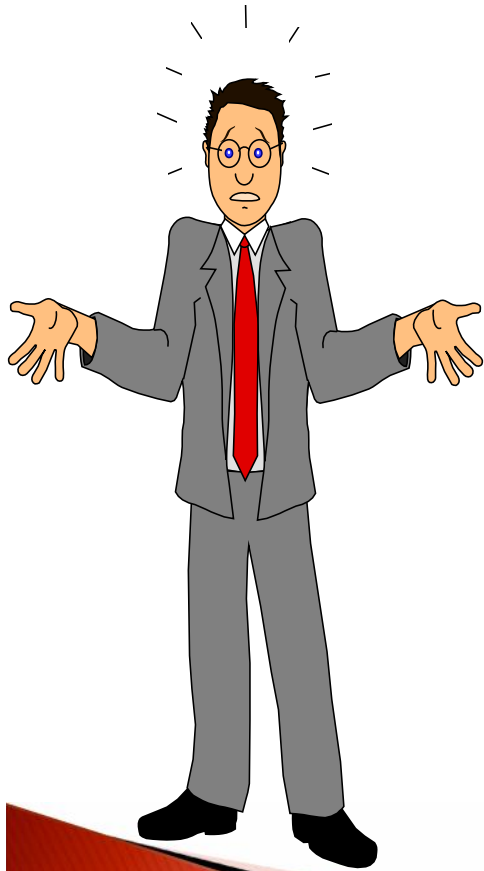
- ▶ Mahasiswa mampu memahami tahapan penelitian eksperimen

TIK

- ▶ Mahasiswa mengetahui perbedaan populasi dan sampel
- ▶ Mampu menyebutkan teknik sampling yang digunakan



POPULASI DAN SAMPEL



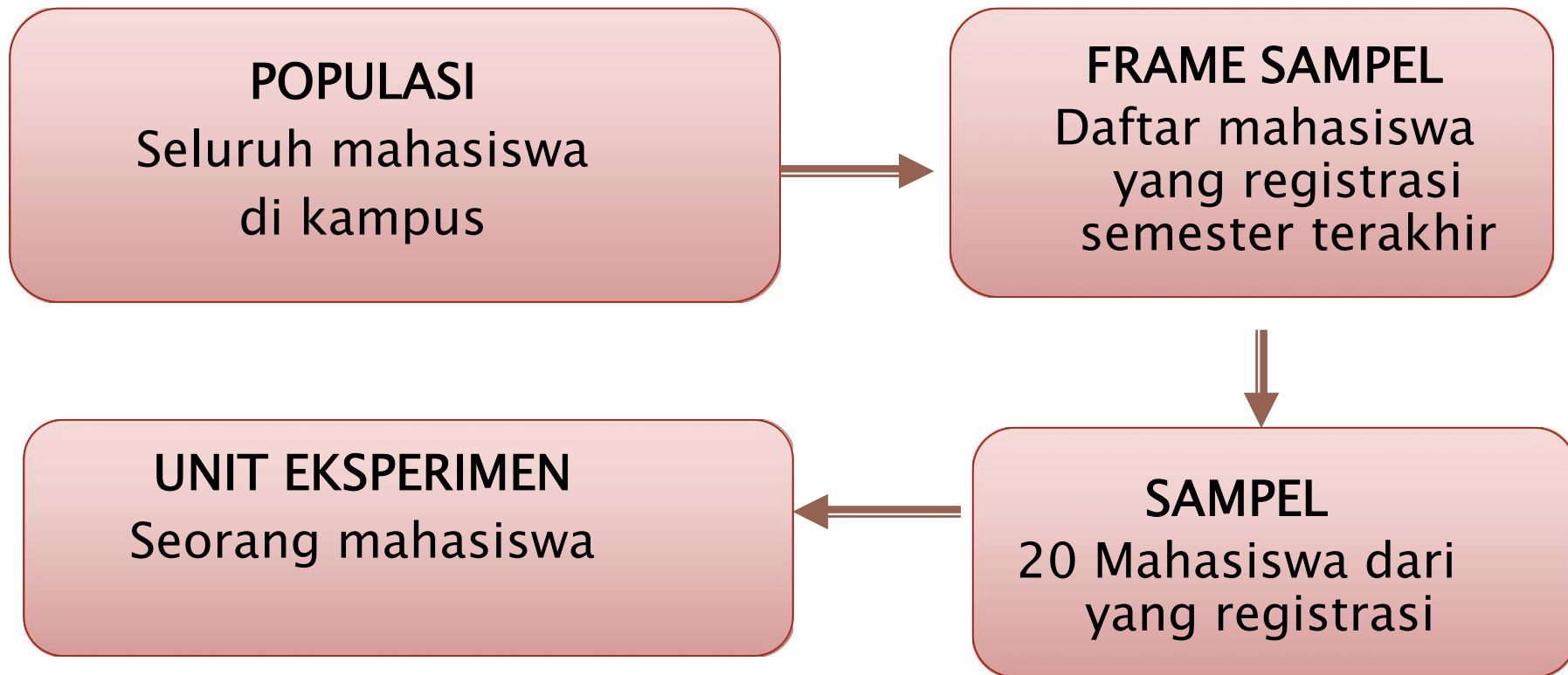
- ▶ Populasi yaitu keseluruhan individu atau objek yang diteliti dan memiliki beberapa karakteristik yang sama.
- ▶ Populasi memiliki variasi/sebaran yang luas.
- ▶ Penelitian eksperimen membutuhkan populasi yang relatif homogen.
- ▶ Semakin homogen populasi semakin meningkatkan validitas eksperimental.

SAMPEL PENELITIAN

- ▶ Sampel adalah sebagian dari populasi.
- ▶ Syarat pengambilan sampel adalah yang representatif populasinya.
- ▶ Penggunaan sampel dalam penelitian eksperimen menggunakan prinsip efisiensi.
- ▶ Dengan meneliti sedikit subjek, hasilnya dapat digunakan untuk menggambarkan seluruh populasi.



HUBUNGAN SAMPLING



KEREPRESENTATIFAN SAMPEL

- ▶ Kerepresentatifan yaitu kecenderungan sampel yang mendekati keadaan identik populasi.
- ▶ Kerepresentatifan sampel dipengaruhi:
 - Homogenitas populasi
 - Jumlah sampel yang dipilih
 - Banyaknya karakteristik subjek
 - Adekuasitas teknik pengambilan sampel



Homogenitas Populasi

- ▶ Aspek tempat/geografis merupakan wilayah atau tempat subjek penelitian bertempat tinggal (propinsi, kabupaten, sekolah)
- ▶ Aspek subjek (jenis kelamin, umur, rasial, pendidikan, kepribadian, sejarah kehidupan dan inteligensi)
- ▶ Aspek sosial yang mencakup kelas sosial, keluarga dan lingkungan sosialnya.



Aspek Sampel

Untuk memperoleh keadaan sampel yang representatif, ada beberapa aspek sampel yang harus diperhatikan peneliti, yaitu:

- Jumlah Sampel (Number of sample)
- Besar Anggota Sampel (Sample Size)
- Teknik Pengambilan Sampel



Jumlah Sampel

- ▶ Yaitu banyaknya kelompok sampel yang dibutuhkan dalam suatu eksperimen
- ▶ Jumlah sampel ini ditentukan oleh desain eksperimennya
- ▶ Melakukan komparasi antara kelompok eksperimen dan kontrol maka jumlah sampel yang dibutuhkan 2 atau Komparasi dua perlakuan pada satu sampel (Kelompok amatan ulang)



Besar Anggota Sampel

- ▶ Peneliti menentukan berapa besar anggota sampel yang akan diambil dari populasi.
- ▶ Besar anggota sampel eksperimen tidak ditentukan besarnya populasi tetapi oleh kekuatan pengaruh perlakuan dari studi sebelumnya.
- ▶ Semakin besar power of effect diperlukan sampel yang relatif sedikit, semakin lemah dibutuhkan sampel yang relatif banyak.



TEKNIK SAMPLING

- **PROBABILITY SAMPLING**

Yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan atas probabilitas bahwa setiap unit sampling memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel.

- **NONPROBABILITY SAMPLING**

Yaitu teknik pengambilan sampel yang besarnya peluang anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel tidak diketahui.



Teknik Random

- Yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan atas probabilitas bahwa setiap unit sampling memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel.
- Teknik Random:
 - Random Sederhana (Simple Random)
 - Pemilihan urutan nomor (Random Ordering)
 - Random Berdasarkan Tabel (Random Number Tables)
 - Seleksi Komputer (Computer Selection)



PROBABILITY SAMPLING

▶ SIMPLE RANDOM SAMPLING

- Dapat dilakukan pada populasi yang homogen
- Dilakukan dengan cara mengundi nama/nomor subjek dalam populasi

▶ CLUSTER SAMPLING

- Melakukan randomisasi pada kelompok bukan terhadap subjek secara individual



PROBABILITY SAMPLING

▶ STRATIFIED SAMPLING

Dilakukan pada populasi yang memiliki strata atau subkelompok dan dari masing-masing subkelompok diambil sampel terpisah.

◦ PROPORTIONAL

- Menentukan prosentasi besarnya sampel dari keseluruhan populasi.
- Menerapkan proporsi dalam pengambilan sampel bagi setiap strata.

◦ DISPROPORTIONAL

- Penentuan sampel dilakukan tidak dengan mengambil proporsi yang sama bagi setiap strata untuk mencapai jumlah yang sama dari masing-masing strata.

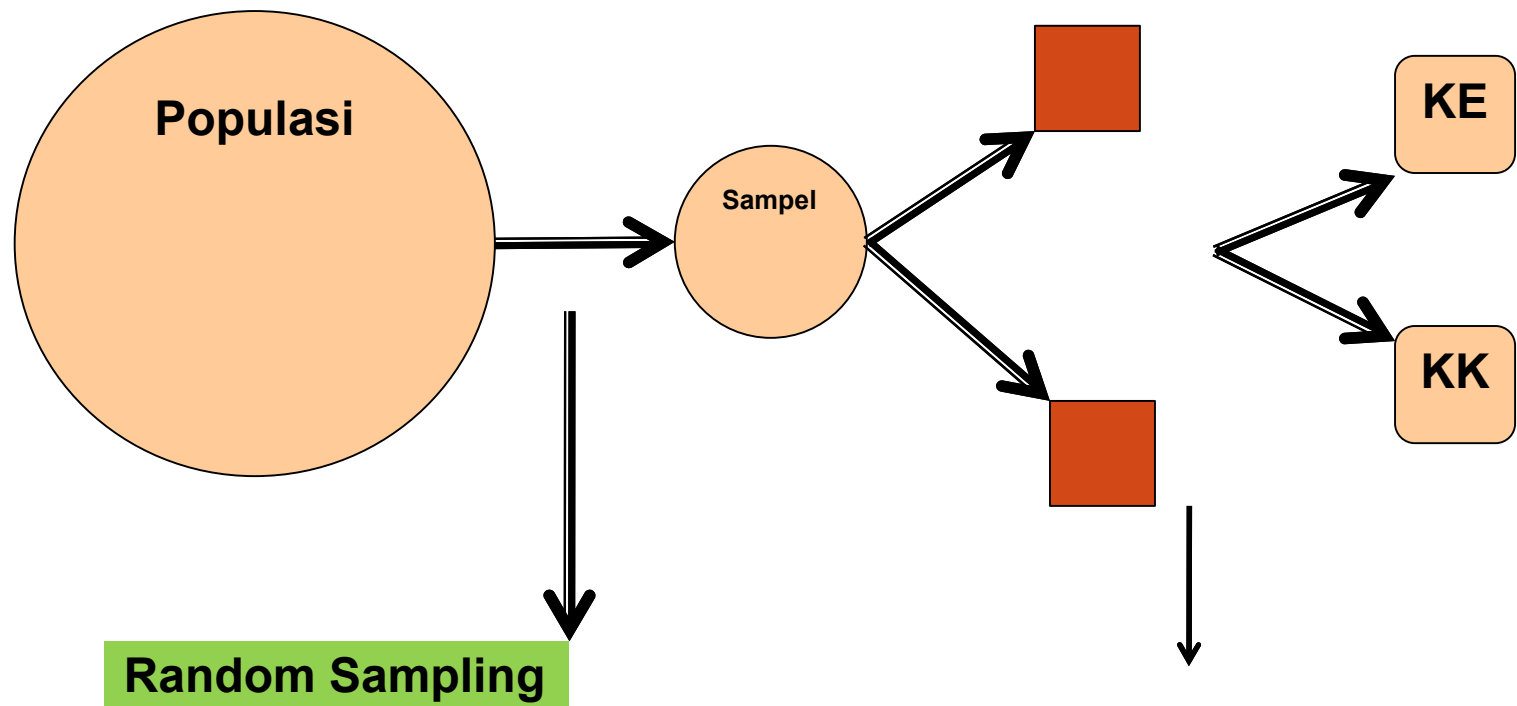


NONPROBABILITY SAMPLING

- ▶ ACCIDENTAL SAMPLING
 - Faktor kebetulan yang dijumpai peneliti
- ▶ QUOTA SAMPLING
 - Mengambil sampel dalam jumlah tertentu dan dianggap merefleksikan populasi
- ▶ PURPOSIVE SAMPLING
 - Pemilihan sampel sesuai dengan yang dikehendaki
 - Kasus unik, sulit mengambil sampel
 - Investigasi mendalam
- ▶ SNOWBALL SAMPLING
 - Menetapkan subjek yang sesuai kriteria sampel, kemudian meminta subjek tersebut untuk menunjukkan subjek lain yang sesuai kriteria sampel.



Pure Experiment



Random Assignment



GENERALISASI

- ▶ Sebagai upaya menerapkan hasil suatu eksperimen pada subjek di luar subjek eksperimen.
- ▶ Eksperimen Laboratorium kurang dapat digeneralisasikan sedangkan eksperimen lapangan lebih luas generalisasinya.
- ▶ Suatu eksperimen dapat digeneralisasikan secara luas dengan cara melakukan replikasi pada tempat, subjek dan situasi yang berbeda.



Tugas:

- ▶ Cari 1 jurnal/hasil penelitian eksperimen di perpustakaan. Berkelompok 3–4 orang.
 - ▶ Lakukan review jurnal, meliputi :
 1. Tulislah judul penelitian.
 2. Tulislah variabel bebas dan variabel terikat.
 3. Ringkaslah latar belakang permasalahan.
 4. Tulislah hipotesis penelitian.
 5. Tulislah definisi operasional masing–masing variabel.
 6. Tulislah populasi, sampel dan teknik sampling yang digunakan.
- 